

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat penulis simpulkan mengenai strategi program radio JIZ FM yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Program

Dari segi perencanaan, terlihat bahwa perencanaan program di radio JIZ FM yaitu dimulai dengan proses persiapan produksi program yang meliputi kegiatan seperti rapat persiapan, rapat pemantapan program dan keputusan tentang produksi program. Terakhir adalah koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Proses perencanaan program merupakan tahapan penting dalam setiap stasiun radio. Tahap perencanaan ini menjadi penentu kesuksesan suatu program. Perencanaan memberikan gambaran tentang bagaimana program akan dibuat dan diputar. Perencanaan juga akan menjadi tolak ukur dalam menilai kualitas suatu program. Selain perencanaan soal teknis program, koordinasi dengan pihak terkait dalam pembuatan program juga sangat penting untuk memastikan agar program tersebut dapat diproduksi dengan lancar. Menurut penulis bahwa perencanaan sebagaimana dilakukan oleh manajemen radio JIZ FM sudah berjalan dengan baik, walaupun dalam penentuan akhirnya lebih dominan keputusan daripada manajer program. Selain itu, pelibatan semua stakeholder di dalam pembuatan

program di radio JIZ FM memiliki kelebihan karena ada proses tukar menukar ide di antara manajemen. Hal ini akan membuat suatu program lebih kaya dalam hal perspektif.

2. Produksi dan Pembelian Program

Tahap produksi program tidak kalah pentingnya dalam memproduksi program radio. Program pada media penyiaran dibutuhkan untuk mengisi waktu siarannya dan tidak akan berfungsi apa-apa tanpa tersedia program untuk disiarkan. Produksi program yang ditulis dalam penelitian ini adalah pembuatan program maupun pembelian program dari pihak ketiga. Produksi program menjadi daya tawar bagi radio yang lain. Produksi program akan menentukan karakter daripada sebuah radio. Sebuah program memiliki suatu tata cara atau bahasa tersendiri saat menyiarkannya, serta sesuai dengan segmentasinya. Dengan demikian penyiar juga dapat lebih dekat dengan pendengar. Hal ini akan membuat kepercayaan pendengar bertambah serta pendengar tidak bosan untuk mendengarkan radio JIZ FM. Tim Kreatif radio JIZ FM tidak membuatkan semua materi untuk program siaran. Beberapa materi sekiranya dapat mendukung siaran harus bisa dicari dan dibuat sendiri oleh penyiar. Pembuatan materi setiap program tidak asal langsung dibuat dan di siarkan. Namun juga harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari tim kreatif.

3. Eksekusi Program

Dalam pelaksanaan program yang ada di Radio JIZ FM yaitu mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Strategi pemutaran program yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan ditayangkan. Menata program adalah kegiatan meletakkan atau menyusun berbagai program pada suatu periode yang sudah ditentukan. Bagian program harus menganalisis dan memilah-milah setiap bagian waktu siaran untuk mendapatkan berbagai audiens yang diinginkan, karena jam yang berbeda akan mendapatkan audiens yang berbeda pula.

Dalam proses pelaksanaan program radio JIZ FM telah menentukan pembagian Waktu Siaran yang diatur dari mulai dimulai dari jam 05.00-09.00. Rundown yang ditetapkan selama 24 jam di atas, selanjutnya dibagi ke tiga orang penyiar. Masing-masing penyiar yaitu pada program pagi, kemudian program sore (16.00-20.00) yang dipegang oleh Erwita sendiri. Kemudian slot terakhir yaitu pada pukul 20.00-23.00 yaitu program Jagoan. Strategi Penayangan yang dilakukan yaitu dengan menentukan program tandingan dengan cara membuat program di Radio JIZ FM Yogyakarta memiliki keunikan dibanding produksi program di radio lainnya karena menggunakan teknik live delay. strategi membangun audiens dan penghalangan seperti penyiar dapat melakukan editing dan mixing untuk membuat konten siaran menjadi lebih menarik. Radio JIZ FM

merupakan radio pertama di Yogyakarta yang memproduksi programnya secara live delay.

Berdasarkan hemat penulis bahwa eksekusi program yang ada di radio JIZ FM telah memenuhi ekspektasi pendengar, dimana program benar-benar diperuntukkan bagi pendengarnya. Hal tersebut juga dibuktikan dengan tingginya *share* setiap program, sebagaimana ditemukan dalam hasil penelitian. Eksekusi program di radio JIZ FM mempengaruhi secara umum keterlibatan pendengar dalam menentukan program-program yang ada di radio JIZ FM.

4. Evaluasi program

Evaluasi program pada strategi program radio sangat penting untuk mengetahui sejauh mana program yang diputar *member* dampak pada pencapaian tujuan radio secara umum, dan program secara khusus. Hasil penelitian menemukan bahwa evaluasi yang dilakukan biasanya juga ditulis secara terinci menjadi sebuah laporan untuk arsip pribadi radio JIZ FM, namun tidak hanya evaluasi saja yang di buat laporan, namun hasil kerja seusai program juga dibuat sebuah laporan.

Program acara yang ada di radio JIZ FM ini sudah dijelaskan bahwa tujuan utamanya menambah pendengar serta mempertahankan pendengar yang telah ada. Namun apabila suatu program yang dilakukan dengan usaha yang keras serta melakukannya dengan total beberapa hasil yang menjadi tambahan akan ikut menjadi hasil kerja kerasnya. Radio JIZ FM juga menyiapkan beberapa program

lanjutan yang akan diselenggarakan setelah ini. Programnya ada yang khusus untuk menyambut hari-hari besar Islam maupun hari besar Nasional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada pengelola radio, agar lebih memperhatikan kebutuhan pendengar radio dalam membuat program siaran. Pendengar merupakan tujuan yang hendak diraih dalam setiap program radio yang diputar. Oleh karena itu, sedapat mungkin bahwa program merupakan ekspektasi dan memenuhi kebutuhan pendengar.
2. Kepada pendengar, agar menyeleksi program radio sesuai dengan kebutuhannya, sehingga program siaran radio tersebut memberikan kontribusi.
3. Kepada peneliti yang akan meneliti strategi program, agar memberikan perhatian yang lebih spesifik pada program perencanaan pembuatan program di radio. Hal tersebut disebabkan karena perencanaan memiliki peran penting dalam mensukseskan sebuah program